

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Pembebasan Lahan Normalisasi Sungai Ciliwung Harus Serentak

JAKARTA (PosKota) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta mendesak pemerintah provinsi (Pemprov) DKI menangani kompensasi pembebasan tanah normalisasi sungai Ciliwung.

Hal itu disampaikan Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta Justin Adrian saat rapipurna, Kamis (18/4).

"Izinkan saya untuk menyampaikan mengingatkan kepada Pj Gubernur bahwa terkait normalisasi Sungai Ciliwung dengan target kurang lebih 6 kilometer tersebut yang tahun ini akan dilakukan progresnya dalam hal pembebasan tanah," kata Justin saat interupsi.

Justin menyebut jika di Kelurahan Cawang, Jakarta Timur, masih banyak ditemukan biro jasa yang memanggil warga terkait pengurusan surat-surat.

"Kiranya kompensasi pembebasan tanah dibayar

secara berbarengan. Sehingga tidak ada kesenjangan dengan orang yang menggunakan biro jasa dengan penggunaan sendiri," paparnya.

Justin mendesak hal itu lantaran biro jasa tersebut memanfaatkan momen dengan mematok 2,5 perser dari pembayaran.

"Karena biro jasa ini patok dari pembayaran sebesar 2,5 persen. Saya sudah terima juga kontraknya," tukasnya.

Diketahui, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta berencana melanjutkan normalisasi Sungai Ciliwung sepanjang 17 kilometer (km) pada tahun 2024 dan memberikan alokasi anggaran Rp2,85 triliun yang telah disepakati DPRD DKI.

Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Ciliwung-Cisadane, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melanjutkan normalisasi Cili-

wung untuk menangani banjir di Jakarta.

"Kita harapkan bisa 500 meter, kalau misalkan lebih juga bagus," kata Kepala BBWS Ciliwung Cisadane Bambang Heri Mulyono dikutip Antara.

Bambang menjelaskan, pengerjaan itu merupakan 500 meter dari 17 kilometer yang ditargetkan rampung pada akhir 2024. **(Pandi/dny)**